

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Malang Post 13 Maret 2018
Hal. 6

2018, UM Digerojok Rp 130,5 Miliar

MALANG-Tahun 2018, Universitas Negeri Malang (UM) mengelola dana penelitian dan pengabdian sebesar Rp 130,5 miliar. Ada tiga sumber yang memberikan pendanaan yakni DRPM Dikti, Islamic Development Bank (IDB), dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

"Penelitian UM tahun ini dapat tiga sponsor dari DRPM, IDB, dan PNBPN. Jika dilihat, penelitian di UM dari faktor jumlah dan judulnya juga meningkat," ujar Ketua LP2M UM Prof Suyono kepada Malang Post, kemarin.

Dia melanjutkan, DRPM membiayai 116 judul meliputi 114 penelitian dan dua pengabdian masyarakat sebesar Rp 116 miliar. IDB membiayai 25 judul penelitian sebesar Rp 2 miliar. Sementara, PNBPN membiayai 179 judul meliputi 79 penelitian dan 100 pengabdian masyarakat sebesar Rp 12,5 miliar. "DRPM progressnya sudah seminar, tinggal tanda-tangan kontrak. Sementara PNBPN dalam minggu ini akan seminar," kata dia.

Selain mendapat kepercayaan swasta dalam meningkatkan penelitian, LP2M UM juga terus mendorong dosen untuk kerja sama research dengan perguruan tinggi luar negeri, pemerintah daerah atau lembaga, dan dunia usaha. Bahkan, dalam internal UM juga menganggarkan dana penelitian untuk seluruh fakultasnya.

"Untuk dana penelitian fakultas di UM, dianggarkan sekitar Rp 15-20 juta dan masih diproses seluruhnya," tandasnya. Setiap tahun UM memang menargetkan adanya progress dalam jumlah dan kualitas

penelitian. Suyono menjelaskan, nantinya penelitian-penelitian tersebut akan mengarah pada kapasitas publikasi, hak paten, serta hak kekayaan intelektual lainnya.



PROF SUYONO
MAGY MALANG POST

"Puncaknya dapat melakukan hilirisasi hasil penelitian sehingga dapat dimanfaatkan serta diterapkan di tengah masyarakat," bebernyanya.

Jika ditanya berapa besar persentase penelitian UM yang sudah diterapkan masyarakat, Suyono mengaku belum dapat mempresentase total hasil penelitian tersebut. Sebab itu, perlu adanya penelitian yang dapat mengkalkulasi dan memonitori hasil penelitian yang telah diterapkan.

Penelitian secara garis besar terbagi menjadi penelitian dasar, terapan, dan non terapan. Riset bertujuan untuk mengembangkan ilmu penelitian, memecahkan masalah, mengkaji daya saing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun selama ini, diakui UM juga terkendala pada pengembangan penelitian yang mengarah pada nilai bisnis. Sehingga pihaknya berencana akan mendirikan Unit Bisnis Hasil Riset yang nantinya akan menampung seluruh penelitian yang tidak berhenti pada laporan penelitian saja, namun diarahkan pada nilai bisnis.

"Tantangannya adalah karena UM didominasi jurusan pendidikan. Maka hasil penelitianpun belum terurus secara maksimal. Dengan adanya unit ini, maka hasil penelitian dapat diarahkan ke bisnis. Seperti media dan bahan ajar dapat diarahkan ke publikasi, selanjutnya penerbitan," tutupnya. (mg3/oci)

DANA PENELITIAN UM



GRAFIS:ANGMALANG POST



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)